

TESIS
KONSEP ITIKAD BAIK DAN KEHATI-HATIAN
DIREKSI DALAM KASUS KEPAILITAN
PERSEROAN TERBATAS



Diajukan Oleh:
ACHMAD LUKMAN RIAN TO
2420216310009

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
Juli 2026

**KONSEP ETIKA BAIK DAN KEHATI-HATIAN
DIREKSI DALAM KASUS KEPAILITAN
PERSEROAN TERBATAS**

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister

Dalam Program Magister Kenotariatan

Pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh:

ACHMAD LUKMAN RIAN TO

2420216310009

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

Juli 2026

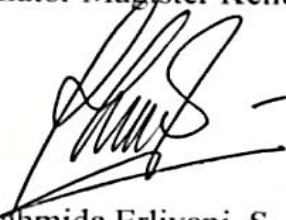
Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal

PEMBIMBING



Dr. Mulyani Zulaeha S.H., M.H.
NIP. 19750525 200212 2 002

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Koordinator Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S. H., M. H.
NIP. 19730420 200312 2 002

Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Erlina, S.H., M.H.
NIP. 19780502 200112 2 002

**Tesis ini telah dipertahankan di depan
Sidang Panitia Penguji
Pada Tanggal.....**

Susunan Panitia Penilai

Ketua : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Syahrida, S.H.,M.H
Anggota : Dr. Mulyani Zulaeha S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Lukman Arianto

NIM : 2420216310009

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung
Mangkurat

Tesis : Konsep Itikad Baik Dan Kehati-Hatian Direksi Dalam Kasus
Kepailitan Perseroan Terbatas

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 02 Juli 2026

Yang membuat Pernyataan



Achmad Lukman Rianto, S.H

RINGKASAN

**KONSEP ITIKAD BAIK DAN KEHATI-HATIAN DIREKSI DALAM
KASUS KEPAILITAN PERSEROAN TERBATAS**

Oleh:

Achmad Lukman Rianto¹, Mulyani Zulaeha²

**Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 121 halaman
(121)**

Penelitian ini membahas batas konsep itikad baik direksi Perseroan Terbatas terhadap kerugian kreditor dalam hal terjadinya kepailitan. Permasalahan penelitian berangkat dari masih adanya kekaburan norma mengenai ukuran itikad baik dan kehati-hatian direksi dalam menjalankan pengurusan perseroan, khususnya ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kepailitan. Di satu sisi, direksi memiliki kewajiban bertindak dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun di sisi lain belum terdapat parameter yang jelas untuk menentukan batas pertanggungjawaban direksi terhadap kerugian kreditor.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan kasus. Selain mengkaji Undang-Undang Perseroan Terbatas, penelitian ini juga menggunakan Undang-Undang Nomor 37

¹ NIM: 2420216310009

² Pembimbing Utama

Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU, khususnya terkait perlindungan kreditor dan mekanisme *actio pauliana* terhadap perbuatan yang merugikan harta pailit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa itikad baik direksi dapat diukur melalui penerapan prinsip *fiduciary duty*, *duty of loyalty*, dan *duty of care*. Direksi tidak dapat langsung dipersalahkan hanya karena perseroan mengalami kepailitan, sepanjang dapat membuktikan bahwa tindakan yang dilakukan bertujuan untuk kepentingan perseroan, dilakukan secara jujur, tanpa benturan kepentingan, serta berdasarkan informasi yang memadai. Sebaliknya, tindakan seperti pengalihan aset, manipulasi laporan keuangan, atau perbuatan lain yang merugikan kreditor dapat menjadi indikator tidak adanya itikad baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya kepastian hukum mengenai batas tanggung jawab direksi guna memberikan perlindungan yang seimbang bagi perseroan dan kreditor.

KONSEP ITIKAD BAIK DAN KEHATI-HATIAN DIREKSI DALAM KASUS KEPAILITAN PERSEROAN TERBATAS

Oleh:

Achmad Lukman Rianto¹, Mulyani Zulaeha²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 121 halaman
(121)

ABSTRAK

Kata Kunci: Itikad Baik, Tanggung Jawab Direksi, Kerugian Kreditor.

Penelitian ini menganalisis batas konsep itikad baik direksi terhadap kerugian kreditor dalam kepailitan serta parameter kehati-hatian direksi sebelum terjadinya kepailitan. Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi notaris serta pelaku usaha. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif preskriptif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual, bersumber pada KUHPerdara, UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan UU Nomor 37 Tahun 2004.

Itikad baik direksi merupakan kewajiban hukum berdasarkan prinsip *fiduciary duty*, *duty of loyalty*, dan *duty of care*, diatur dalam Pasal 97 UU PT. Dalam kepailitan, direksi dapat dimintai pertanggungjawaban pribadi secara tanggung renteng apabila kepailitan terjadi akibat kelalaian sesuai Pasal 104 ayat (2) UU PT. Penilaian itikad baik harus dilakukan secara objektif mencakup transparansi, profesionalitas, dan kepatuhan hukum. Norma itikad baik dalam UU PT masih abstrak sehingga penilaian bergantung pada interpretasi hakim daripada parameter normatif yang seragam.

Parameter kehati-hatian direksi tercermin dari penerapan prinsip *duty of care* dalam pengambilan keputusan bisnis. Direksi wajib memutuskan berdasarkan informasi memadai, pertimbangan rasional, dan memperhatikan risiko keuangan perseroan. Perlindungan *business judgment rule* hanya berlaku bila direksi membuktikan keputusan diambil dengan itikad baik, tanpa benturan kepentingan. Penerapan prinsip *Good Corporate governance* mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi sebagai parameter objektif penilaian kesalahan direksi. Kehati-hatian direksi tidak hanya diukur dari hasil keputusan, melainkan dari kualitas proses pengambilan keputusan secara profesional.

¹ NIM: 2420216310009

² Pembimbing Utama

CONCEPT OF GOOD FAITH AND PRUDENTIALITY OF THE BOARD OF DIRECTORS IN BANKRUPTCY CASE OF LIMITED LIABILITY COMPANY

By:

Achmad Lukman Rianto¹, Mulyani Zulaeha²
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 121 pages

ABSTRACT

Keywords: Good Faith, Liability of The Board of Directors, Creditor's Loss.

This research analyzes the limit of the concept of good faith of the Board of Directors upon the creditor's loss in bankruptcy and the parameter of prudence of the Board of Directors prior to the occurrence of the bankruptcy. This study is a contribution of thought to the Notaries and business actors. It employs normative legal research with prescriptive characteristic, utilizing statute and conceptual approaches, with legal resources from Civil Code, Act Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, and Act Number 37 of 2004. The good faith of the Board of Directors constitutes legal obligation based on the principles of fiduciary duty, duty of loyalty, and duty of care, regulated in Article 97 of Limited Liability Company Act. In the event of bankruptcy, the Board of Directors can be held liable individually and collectively if the bankruptcy occurs as consequence of ignorance pursuant to Article 104 paragraph (2) of Limited Liability Company Act. The evaluation on the good faith must be carried out objectively covering transparency, professionalism, and legal compliance. The norm of good faith in Limited Liability Company Act is still abstract so the evaluation is more dependent on the judges' interpretation rather than the uniform normative parameter. The parameter of prudence of the Board of Directors is reflected in the application of the principle of duty of care in business decision making. The Board of Directors is obliged to decide based on sufficient information, rational consideration, and taking into account the financial risks of the company. The protection of business judgment rule is only valid if the Board of Directors can prove that the decision is made with good faith, and without conflict of interest. The application of the principle of Good Corporate Governance covers transparency, accountability, responsibility, and independency as objective parameters for judging the mistakes of the Board of Directors. The prudence of the Board of Directors is not only measured from the results of the decisions, but also the quality of the professional decision making process.

Certified by



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div.
Authorized Notary Public

¹Student Number: 2420216310009

²Supervisor

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, nasihat, dan doa yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala perjuangan dan ketulusan yang menjadi sumber kekuatan terbesar hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
2. Keluarga besar tercinta, yang selalu memberikan perhatian, semangat, motivasi, serta dukungan moral selama proses penyelesaian studi dan penyusunan tesis ini.
3. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi pengalaman, ilmu, dan motivasi, serta memberikan dukungan dan kebersamaan yang berharga selama menempuh pendidikan.
4. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk penghargaan atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.

UCAPAN TERIMAKASIH

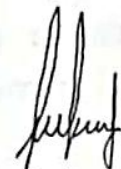
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Konsep Itikad Baik dan Kehati-Hatian Direksi Dalam Kasus Kepailitan Perseroan Terbatas”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat beserta seluruh jajaran pimpinan fakultas.
3. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyana, S.H., M.H., selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Ibu Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. Syahrída, S.H., M.H., yang telah memberikan ilmu pengetahuan, masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan dan dalam proses penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh dosen Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh staf administrasi Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, perhatian, doa, dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
9. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Magister Kenotariatan yang telah memberikan bantuan, kebersamaan, dukungan, serta motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum perseroan terbatas, hukum kepailitan, dan kenotariatan.

Banjarmasin, 02 Juli 2026



Achmad Lukman Rianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS.....	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PERSEMBAHAN.....	x
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Keaslian Penelitian	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
E. Tinjauan Pustaka	15
F. Metode Penelitian.....	31
G. Sistematika Penulisan.....	34
BAB II BATAS KONSEP ITIKAD BAIK DIREKSI PERSEROAN TERBATAS TERHADAP KERUGIAN KREDITOR DALAM	

HAL TERJADINYA KEPAILITAN	36
A. Kewenangan Direksi Perseroan Terbatas Dalam Hal Terjadinya Kepailitan	36
B. Kerugian Kreditor Ketika Perseroan Tidak Dapat Memenuhi Kewajiban	45
C. Batas Konsep Itikad Baik Direksi Perseroan Terbatas Terhadap Kerugian Kreditor	57
D. Analisis Konsep Itikad Baik Direksi Dalam <i>Perspektif Fiduciary duty</i> dan Perlindungan Kreditor	71
 BAB III BENTUK DAN PARAMETER KEHATI-HATIAN DIREKSI DALAM MENJALANKAN PENGURUSAN PERSEROAN SEBELUM TERJADINYA KEPAILITAN.....	87
A. Pengurusan Perseroan Sebelum Terjadinya Kepailitan	87
B. Parameter Kehati-Hatian Direksi Dalam Menjalankan Pengurusan	97
C. Pengurusan Perseroan Setelah Terjadinya Kepailitan	111
D. Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate governance</i> Dalam Menentukan Tanggung Jawab Direksi	123
 BAB IV PENUTUP	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA